

INTISARI

Perkembangan perbankan syariah yang sangat pesat pada beberapa dekade terakhir menunjukkan bahwa masyarakat di dunia menaruh harapan pada perbankan syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia menjadi perhatian tersendiri dikarenakan mayoritas agama yang dianut di kedua negara adalah Islam yang menjadi dasar hukum perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan akselerasi perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia pada periode 2007: 1-2014: 2. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Finance to Deposit Ratio (FDR) dan Gross Domestic Bruto (GDP) memiliki pengaruh positif terhadap aset bank syariah di kedua negara. Sedangkan variabel Non Performing Finance (NPF), Inflasi dan Kurs tidak berpengaruh terhadap aset bank syariah di kedua negara.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perkembangan akselerasi perbankan di Malaysia lebih cepat daripada perkembangan di Indonesia. Ditunjukkan dengan perkembangan DPK dan FDR yang lebih cepat apabila dilihat dari variabel internal bank syariah sedangkan apabila dilihat dari variabel makro, akselerasi bank syariah di Malaysia lebih cepat ketimbang di Indonesia. Hal tersebut dilihat dari variabel GDP yang mengakibatkan akselerasi di Malaysia lebih cepat.

Kata Kunci: Akselerasi, Aset, Internal Bank, Makro Ekonomi.

ABSTRACT

The development of Islamic banking very rapidly in recent decades shows that people in the world hopes on Islamic banking. The development of Islamic banking in Indonesia and Malaysia are an especial concern because the majority religion practiced in both countries is the underlying Islamic law Islamic banking. This study aims to determine the acceleration of the development of Islamic banking in Indonesia and Malaysia in the period 2007: 1-2014: 2 Analyzer used in this research is panel data regression.

The result showed that the variables of third party fund (DPK), Finance to Deposit Ratio (FDR) and Gross Domestic Product (GDP) has a possitive effect on the assets of Islamic banks in both countries. While, Non Performing Finance (NPF), Inflation and exchange rate does not affect the assets of Islamic banks in both countries.

The result of this study also indicate that the acceleration development of banking in Malaysia faster than the growth in Indonesia. Shown by the developments in deposits and FDR faster when seen from the internal variables of Islamic banks. While when seen from the macro variables, the acceleration of Islamic banks in Malaysia is faster than Indonesia. It seen from GDP variable resulting in malaysia faster.

Keywords: Acceleration, Asset, Panel Data